

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab iv ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini akan membahas dua hal, yaitu (a) deskripsi data dan (b) temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas dalam subbab berikut.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diambil pada pembelajaran teks laporan hasil observasi, dimulai dari hari Rabu, 20 Juni 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari karya siswa berupa 20 karya teks laporan hasil observasi untuk dijadikan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang. Berdasarkan data penelitian yang ditemukan bahwa siswa belum menggunakan ejaan dengan benar sebagaimana sudah tertera pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pada bagian hasil penelitian akan diuraikan mengenai kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian temuan penelitian akan diuraikan mengenai kesalahan penggunaan ejaan dari data yang diperoleh. Setelah melakukan penelitian di MAN 6 Jombang dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Kesalahan Ejaan

a. Kesalahan Penggunaan Huruf

Berdasarkan hasil analisis data telah ditemukan sejumlah kesalahan dalam penggunaan huruf yang dilakukan oleh siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang. Berikut ini beberapa contoh pembahasan dari kesalahan penggunaan huruf pada teks laporan hasil observasi siswa.

1) Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Berikut akan dibahas contoh kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (1) kelapa menjadi tumbuhan serba guna karna di dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia.
- (2) bentuk dan ukuran daun yang kecil akan mencegah penguapan air berlebih.
- (3) kondisi kebersihan sungai Baliri baru** ini mulai tercemar oleh limbah laut.
- (4) sungai Baliri yang mula** berair jernih kini berwarna hitam dan beraroma tak sedap.
- (5) akar kaktus Sangat panjang dan melebar Sehingga mampu menambah daya Serap air Untuk disimpan dalam batangnya
- (6) kaktus dikenal Sebagai tumbuhan sukulen karena bagian tumbuhannya. seperti batang, akar, dan daun mampu menyimpan. air untuk bertahan. hidup dalam kondisi kekeringan.
- (7) sungai Baliri yang mengalir melalui desa Kolola, kecamatan Bambalamocu, Mamuju utara merupakan sungai yang masih dipergunakan oleh warga untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan mengairi area persawahan.
- (8) di Sekitar lingkungan man 6 jombang terdapat rumput yang hijau, pasir yang berdebu, dan pepohonan yang rindang.
- (9) Pendidikan adalah lembaga Yang bertanggung jawab menetapkan Cita-cita, tujuan, Sistem, isi, dan organisasi Pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Masyarakat dan Sekolah.
- (10) Kondisi dilingkungan rumahku Sangat baik selokan terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat .
- (11) Sebagai Calon Pendidik Para mahasiswa Yang Sedang menempuh Pendidikan di Fakultas bahasa dan Seni Universias Negri Jakarta di harapkan agar dapat memahami betul mengenai keterampilan2 Yang harus di miliki Sebagai Seorang Calon Pendidik, agar nantinya dapat menjadi Pendidik Yang Profesional, bertanggung jawab terhadap tugas dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan Pendidikan.
- (12) Tumbuhan Ini dapat dijumpai mulai dari kawasan Afrika barat sampai ke kepulauan pasifik termasuk Indonesia
- (13) Di Jalan patimura lingkungannya terlihat sangat Segar dan nyaman, karena masyarakatnya yang mempunyai Rasa Peduli terhadap

lingkungan Masing-Masing, hingga sampah pun tidak ada yang berserakan

- (14) Anggrek bulan berasal dari Asia tenggara dan dapat ditemukan diseluruh dunia kecuali di benua Antartika.
- (15) Kondisi lingkungan rumah sehat di Jalan krajan curahmalang Sangat baik.
- (16) SMP Darul Ulum Sumobito merupakan salah satu Sekolah yang memiliki tingkat kebersihan yang cukup memadai.

Pada kalimat (1) terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Kata *kelapa* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena terletak pada awal kalimat. Berdasarkan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 1 tentang penggunaan huruf kapital, telah tertera bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Bentuk perbaikan dari kalimat (1) adalah sebagai berikut.

- (1a) Kelapa menjadi tumbuhan serbaguna karna di manfaatkan semua bagiannya oleh manusia.

Kesalahan serupa terjadi pada kalimat (2)–(8). Pada kalimat (2), (3), dan (4) terdapat kesalahan pada kata *bentuk*, *kondisi*, dan *sungai* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Pada kalimat (5), kata *akar* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena terletak pada awal kalimat, tetapi kata *sangat*, *sehingga*, *serap*, dan *untuk* seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital karena tidak terletak pada awal kalimat. Kesalahan kalimat (6) terletak pada kata *kaktus* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena terletak pada awal kalimat, tetapi kata *sebagai* seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital karena tidak terletak pada awal kalimat. Kesalahan pada kalimat (7) terletak pada kata

sungai yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, kata *desa*, *kecamatan*, dan *utara* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena menunjukkan letak geografi. Sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 9 tentang penggunaan huruf kapital, bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Pada kalimat (8), kesalahannya terletak pada kata *di* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, tetapi kata *sekitar* seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital, kata *man* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital semuanya karena termasuk nama lembaga. Berdasarkan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 10, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Kata *jombang* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena termasuk nama geografi. Perbaikan kesalahan pada kalimat (2)–(8) adalah sebagai berikut.

- (2a) Bentuk dan ukuran daun yang kecil akan mencegah penguapan air berlebih.
- (3a) Kondisi kebersihan Sungai Baliri baru-baru ini mulai tercemar oleh limbah laut.
- (4a) Sungai Baliri yang mula-mula berair jernih kini berwarna hitam dan beraroma tak sedap.
- (5a) Akar kaktus sangat panjang dan melebar, sehingga mampu menambah daya serap air untuk disimpan dalam batangnya.
- (6a) Kaktus dikenal sebagai tumbuhan sukulen karena bagian tumbuhannya, seperti batang, akar, dan daun mampu menyimpan air untuk bertahan hidup dalam kondisi kekeringan.
- (7a) Sungai Baliri yang mengalir melalui Desa Kolola, Kecamatan Bambalamocu, Mamuju Utara merupakan sungai yang masih

dipergunakan oleh warga untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan mengairi area persawahan.

- (8a) Di sekitar lingkungan MAN 6 Jombang terdapat rumput yang hijau, pasir yang berdebu, dan pepohonan yang rindang.

Pada kalimat (9), (10), dan (11) terdapat kesalahan yang serupa, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat. Pada kalimat (9), kata *yang*, *cita-cita*, *sistem*, *pendidikan*, *masyarakat*, dan *sekolah* seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena tidak terletak pada awal kalimat. Pada kalimat (10), kata *sangat* seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital. Kalimat (11) terdapat kesalahan pada kata *calon*, *pendidik*, *para*, *yang*, *sedang*, *pendidikan*, *sebagai*, *seorang*, *pendidik*, dan *profesional* yaitu ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kata-kata tersebut tidak terletak pada awal kalimat. Kata *bahasa* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama badan, sesuai aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 10, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen. Bentuk perbaikan pada kalimat (9), (10), dan (11) adalah sebagai berikut.

- (9a) Pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita, tujuan, sistem, isi, dan organisasi pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Masyarakat, dan sekolah.
- (10a) Kondisi di lingkungan rumahku sangat baik selokan terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat.
- (11a) Sebagai calon pendidik para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta diharapkan agar dapat memahami betul mengenai keterampilan² yang harus dimiliki sebagai seorang calon pendidik, agar nantinya dapat

menjadi pendidik yang profesional, bertanggung jawab terhadap tugas dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan pendidikan.

Pada kalimat (12)–(15) terdapat kesalahan serupa, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital untuk nama geografi. Kalimat (12) terdapat kata *barat*, *kepulauan*, dan *pasifik* yang seharusnya ditulis dalam huruf kapital karena termasuk nama geografi. Sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 9 tentang penggunaan huruf kapital, bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Pada kalimat (13), terdapat kata *patimura* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, kata *segar*, *rasa*, *peduli*, dan *masing-masing* yang seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital karena tidak terletak pada awal kalimat. Kalimat (14) terdapat kesalahan pada kata *tenggara* dan *benua* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Kalimat (15) terdapat kata *krajan curahmalang* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Perbaikan dari keempat kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (12a) Tumbuhan ini dapat dijumpai mulai dari kawasan Afrika Barat sampai ke Kepulauan Pasifik termasuk Indonesia.
- (13a) Di Jalan Patimura lingkungannya terlihat sangat segar dan nyaman karena masyarakatnya yang mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan masing-masing, hingga sampah pun tidak ada yang berserakan.
- (14a) Anggrek bulan berasal dari Asia Tenggara dan dapat ditemukan di seluruh dunia kecuali di Benua Antartika.
- (15a) Kondisi lingkungan rumah sehat di Jalan Krajan Curahmalang sangat baik.

Pada kalimat (16) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata *sekolah*, seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital

karena tidak termasuk nama diri. Bentuk kalimat yang benar dari ketiga kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(16a) SMP Darul Ulum Sumobito merupakan salah satu sekolah yang memiliki tingkat kebersihan yang cukup memadai.

2) Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, terdapat tiga aturan mengenai penggunaan huruf miring. Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan huruf miring pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (17) Pohon kelapa (**cocos nucivera**) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi.
- (18) Tumbuhan mawar (**Rosa**) ini dapat tumbuh hingga mencapai 5 m dan bisa berspesies lebih dari 100.
- (19) Anggrek bulan merupakan jenis anggrek **Ochidaceae** yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar.
- (20) Kucing adalah jenis mamalia dari Keluarga **Felidae**
- (21) Kaktus merupakan tumbuhan yang termasuk famili **Caefaceae**.
- (22) Lidah buaya memiliki nama latin **Aloe Vera** atau **Aloe Millear**.
- (23) Melati merupakan genus dari semak dan tanaman merambat dalam keluarga zaitun (**oleaceae**).

Pada kalimat (17), kata *cocos nucivera* seharusnya ditulis miring, karena kata tersebut termasuk istilah asing. Begitu pula dengan kalimat (18)–(23), kata *Rosa*, *Ochidaceae*, *Falidae*, *Caefaceae*, *Aloe Vera*, *Aloe Millear*, dan *Oleaceae* seharusnya ditulis miring karena kata tersebut termasuk istilah asing. Perbaikan dari ketujuh kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (17a) Pohon kelapa (*Cocos Nucivera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi.
- (18a) Tumbuhan mawar (*Rosa*) ini dapat tumbuh hingga mencapai 5 m dan bisa berspesies lebih dari 100.
- (19a) Anggrek bulan merupakan jenis anggrek *Ochidaceae* yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar.
- (20a) Kucing adalah jenis mamalia dari Keluarga *Felidae*.

- (21a) Kaktus merupakan tumbuhan yang termasuk famili *Caefaceae*.
 (22a) Lidah buaya memiliki nama latin *Aloe Vera* atau *Aloe Millear*.
 (23a) Melati merupakan genus dari semak dan tanaman merambat dalam keluarga zaitun (*Oleaceae*).

b. Kesalahan Penulisan Kata

Berdasarkan hasil analisis data, telah ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kata pada teks laporan hasil observasi yang dilakukan oleh siswa. Berikut ini beberapa contoh pembahasan dari kesalahan penulisan kata.

1) Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan bentuk ulang pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (24) kondisi kebersihan sungai Baliri **baru**** ini mulai tercemar oleh limbah laut.
 (25) Sehingga **anak²** akan sadar suatu saat nanti bahwa lingkungan dijaga agar tidak ada masalah lingkungan yang diremehkan.
 (26) Pendidikan dalam kehidupan memiliki Peran Penting untuk kemajuan **individu²** baru Yang nantinya akan membentuk manusia yang menjadi generasi Penerus bangsa.
 (27) Titan Arum bukan merupakan bunga tunggal melainkan sekumpulan terdiri atas bunga majemuk atau **bunga²** kecil.

Pada kalimat (24) terdapat kesalahan pada kata *baru***. Kata tersebut tidak boleh disingkat dengan memberi tanda bintang karena termasuk bentuk ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, bahwa penulisan bentuk ulang harus ditulis dengan menggunakan tanda hubung di antara unsur-unsurnya. Begitu pula kalimat (25), (26), dan (27), kata *anak²*, *individu²*, dan *bunga²* tidak boleh ditulis singkat. Bentuk kalimat yang benar pada keempat kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (24a) Kondisi kebersihan Sungai Baliri **baru-baru** ini mulai tercemar oleh limbah laut.
- (25a) Sehingga **anak-anak** akan sadar suatu saat nanti bahwa lingkungan dijaga agar tidak ada masalah lingkungan yang diremehkan.
- (26a) Pendidikan dalam kehidupan memiliki peran penting untuk kemajuan **individu-individu** baru yang nantinya akan membentuk manusia yang menjadi generasi penerus bangsa.
- (27a) Titan Arum bukan merupakan bunga tunggal melainkan sekumpulan terdiri atas bunga majemuk atau **bunga-bunga** kecil.

2) Kesalahan Penulisan Kata Depan

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan kata depan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (28) Pencemaran sungai Baliri tak akan terjadi jika perusahaan pengolahan kelapa sawit yang terdapat **diwilayah** tersebut mau mengolah limbah sisa pengolahan kelapa sawit menjadi produk lainnya selain minyak.
- (29) Lalu menjaga kebersihan lingkungan menjaga kebersihan lingkungan **disekitar** rumah, dengan cara membuang sampah **ketempatnya**, dan rajin membersihkan bagian dalam rumah, seperti menyapu dan mengepel rumah.
- (30) Habitat alami kaktus adalah **digurun** atau padang pasir.
- (31) Lidah buaya merupakan 1 dari 10 tipe tanaman terlaris **didunia** yang mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan sebagai tanaman obat dan juga bahan baku industri.
- (32) Tanaman bunga **dihalaman** rumahku cukup bagus aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput.

Pada kalimat (28), terdapat kesalahan pada kata *diwilayah*.

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, penulisan kata depan seperti *di*, *ke*, dan *dari* harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Begitu juga dengan kalimat (29)–(32) terdapat kata *disekitar*, *ketempatnya*, *digurun*, *didunia*, dan *dihalaman* seharusnya ditulis terpisah atau tidak serangkai. Perbaikan dari kelima kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (28) Pencemaran Sungai Baliri tak akan terjadi jika perusahaan pengolahan kelapa sawit yang terdapat **di wilayah** tersebut mau mengolah limbah sisa pengolahan kelapa sawit menjadi produk lainnya selain minyak.

- (29) Lalu menjaga kebersihan lingkungan menjaga kebersihan lingkungan **di sekitar** rumah, dengan cara membuang sampah **ke tempatnya**, dan rajin membersihkan bagian dalam rumah, seperti menyapu dan mengepel rumah.
- (30) Habitat alami kaktus adalah **di gurun** atau padang pasir.
- (31) Lidah buaya merupakan satu dari sepuluh tipe tanaman terlaris **di dunia** yang mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan sebagai tanaman obat dan juga bahan baku industri.
- (32) Tanaman bunga **di halaman** rumahku cukup bagus, aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput.

3) Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Berikut akan dibahas kesalahan penggunaan gabungan kata pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (33) Kelapa menjadi tumbuhan **serba guna** karna di manfaatkan semua bagiannya oleh manusia.

Pada kalimat (33) terdapat kesalahan penulisan gabungan kata, yaitu pada kata *serba guna*. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 5 tentang penulisan gabungan kata, bahwa gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai. Kata *serba guna* seharusnya ditulis serangkai karena sudah padu. Bentuk kalimat yang benar pada kalimat (33) adalah sebagai berikut.

- (33a) Kelapa menjadi tumbuhan **serbaguna** karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia.

4) Kesalahan Penulisan Angka dan Bilangan

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan angka dan bilangan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (34) Kucing bisa dikelompokkan menjadi **2** yaitu kucing besar dan kucing rumahan.

- (35) Tumbuhan mawar (*Rosa*) ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran **5** m dan bisa berspesies lebih dari **100**.
- (36) kaktus memiliki lebih dari **2000** Varietas dengan berbagai warna dan bentuk.

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia tentang angka dan bilangan nomor 2, bahwa bilangan dalam teks yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata harus ditulis dengan huruf, kecuali bilangan untuk pemerincian. Begitu pula pada kalimat nomor (34)–(36), angka *2*, *100*, dan *2000* harus ditulis dengan huruf karena hanya satu dan dua kata. Perbaikan untuk ketiga kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (34a) Kucing bisa dikelompokkan menjadi **dua**, yaitu kucing besar dan kucing rumahan.
- (35a) Tumbuhan mawar (*Rosa*) ini dapat tumbuh hingga mencapai ukuran **lima** m dan bisa berspesies lebih dari **seratus**.
- (36a) Kaktus memiliki lebih dari **dua ribu** varietas dengan berbagai warna dan bentuk.

c. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan hasil analisis data, telah ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada teks laporan hasil observasi yang dilakukan oleh siswa. Berikut ini beberapa contoh pembahasan dari kesalahan penulisan kata.

1) Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan tanda titik pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (37) Air sungai tak bisa lagi dipergunakan dan aroma tersebut sangat mengganggu warga setempat

- (38) Pendidikan adalah lembaga Yang bertanggung jawab menetapkan Cita-cita, tujuan, Sistem, isi, dan organisasi Pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Masyarakat dan Sekolah
- (39) Kondisi seperti ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, yaitu agar terhindar dari penyakit, udaranya menjadi lebih sejuk, lebih betah, nyaman tinggal di lingkungan tersebut, dan masih banyak lagi
- (40) Kebersihan lingkungan sangat baik untuk diterapkan apabila kita membiasakan hidup bersih, sehat dan tertib
- (41) Bentuk daunnya menyirip dengan panjang bisa mencapai 15 cm
- (42) Tanaman bunga di halaman rumahku cukup bagus aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput
- (43) Melati merupakan genus dari semak dan tanaman merambat dalam keluarga zaitun (*oleaceae*).

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 1 mengenai penggunaan tanda titik, telah tertera bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Pada kalimat (37) terdapat kesalahan pada tanda titik setelah kata *setempat*, seharusnya diberi tanda titik karena itu adalah akhir kalimat. Begitu pula dengan kalimat (38)–(43), setelah kata *sekolah*, *lagi*, *tertib*, *15 cm*, *rumput*, dan *oleaceae* seharusnya diberi tanda titik. Pada kalimat (38) terdapat kesalahan pada peletakan tanda titik setelah kata *keluarga*, seharusnya tanda titik diganti dengan tanda koma karena tidak terletak pada akhir kalimat. Perbaikan pada ketujuh kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (37a) Air sungai tak bisa lagi dipergunakan dan aroma tersebut sangat mengganggu warga setempat.
- (38a) Pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita, tujuan, sistem, isi, dan organisasi pendidikan yang terjadi dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah.
- (39a) Kondisi seperti ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, yaitu agar terhindar dari penyakit, udaranya menjadi lebih sejuk, lebih betah, nyaman tinggal di lingkungan tersebut, dan masih banyak lagi.
- (40a) Kebersihan lingkungan sangat baik untuk diterapkan apabila kita membiasakan hidup bersih, sehat, dan tertib.
- (41a) Bentuk daunnya menyirip dengan panjang bisa mencapai 15 cm.
- (42a) Tanaman bunga di halaman rumahku cukup bagus aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput.

- (43a) Melati merupakan genus dari semak dan tanaman merambat dalam keluarga zaitun (*oleaceae*).

2) Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan tanda koma pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (44) Rumah yang sehat bukan rumah yang mewah tetapi rumah yang bersih dan memiliki lingkungan yang sehat serta nyaman
- (45) Titan Arum bukan merupakan bunga tunggal melainkan sekumpulan terdiri atas bunga majemuk atau bunga2 kecil.
- (46) Anggrek bulan pertama ditemukan di Maluku, dan termasuk tumbuhan epifit.
- (47) Biasanya kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia karena tubuhnya yang kecil. Tetapi tidak menutup kemungkinan hewan ini bisa menularkan penyakit.
- (48) Kaktus memiliki keunikan yaitu dapat hidup dan tumbuh tanpa air dalam waktu yang sangat lama. sehingga tumbuhan ini akan banyak ditemui didaerah kering seperti gurun atau padang pasir.
- (49) Anggrek lebih mudah di rawat dibandingkan dengan jenis bunga lainnya seperti dahlia, mawar, melati dan lainnya.
- (50) Kucing rumahan bisa mencapai berat 16 kg, panjang 60 cm dan tinggi 45 cm.
- (51) Kondisi dilingkungan rumahku sangat baik selokan terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat.
- (52) Tanaman bunga di halaman rumahku cukup bagus aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput
- (53)Maka dari itu ayo terapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara rutin.

Pada kalimat nomor (44) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, sebelum kata *tetapi* seharusnya diberi tanda koma. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 2 mengenai penggunaan tanda koma tertulis bahwa tanda koma digunakan sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk. Pada kalimat (45), sebelum kata *melainkan* seharusnya diberi tanda koma. Pada

kalimat (46) setelah kata *Maluku* seharusnya tidak perlu diberi tanda koma karena bukan termasuk pemerincian. Pada kalimat (47) sebelum kata *tetapi* seharusnya bukan ditulis dengan tanda titik, melainkan diberi tanda koma. Kalimat (48) terdapat kesalahan, yaitu setelah kata *keunikan* seharusnya diberi tanda koma karena kata selanjutnya termasuk pemerincian, sebelum kata *sehingga* seharusnya menggunakan tanda koma. Kalimat (49) dan (50) memiliki kesalahan yang serupa, yaitu penghilangan tanda koma pada perincian, setelah kata *melati* dan *60 cm* seharusnya diberi tanda koma. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 1 tentang penggunaan tanda koma, telah tertera bahwa tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Kalimat (51) dan (52) terdapat kesalahan yang sama, setelah kata *baik* dan *bagus* seharusnya diberi tanda koma agar tidak menimbulkan salah baca atau pengertian. Pada kalimat (53), setelah kata penghubung maka dari itu seharusnya diberi tanda koma karena berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 4 mengenai penggunaan tanda koma, tertulis bahwa tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, atau meskipun demikian.*

Jadi, bentuk kalimat yang benar untuk kelima kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (44a) Rumah yang sehat bukan rumah yang mewah, tetapi rumah yang bersih dan memiliki lingkungan yang sehat serta nyaman.
- (45a) Titan Arum bukan merupakan bunga tunggal, melainkan sekumpulan terdiri atas bunga majemuk atau bunga2 kecil.
- (46a) Anggrek bulan pertama ditemukan di Maluku dan termasuk tumbuhan epifit.
- (47a) Biasanya kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia karena tubuhnya yang kecil, tetapi tidak menutup kemungkinan hewan ini bisa menularkan penyakit.
- (48a) Kaktus memiliki keunikan, yaitu dapat hidup dan tumbuh tanpa air dalam waktu yang sangat lama, sehingga tumbuhan ini akan banyak ditemui didaerah kering seperti gurun atau padang pasir.
- (49a) Anggrek lebih mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lainnya seperti dahlia, mawar, melati, dan lainnya.
- (50a) Kucing rumahan bisa mencapai berat 16 kg, panjang 60 cm, dan tinggi 45 cm.
- (51a) Kondisi dilingkungan rumahku sangat baik, selokan terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat.
- (52a) Tanaman bunga di halaman rumahku cukup bagus, aku selalu menyiramnya setiap sore dan membersihkan rumput
- (53a) Maka dari itu, ayo terapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara rutin.

3) Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

Berikut akan dibahas beberapa kesalahan penggunaan tanda hubung pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang.

- (54) Lingkungan rumah adalah lingkungan yang ada di sekitar rumah Yang terdiri dari bunga, pohon, hewan peliharaan, dan **lain lain**.
- (55) Mawar juga bisa **di manfaat kan** sebagai minuman berupa teh.

Terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung pada kalimat (54), tanda hubung yang seharusnya digunakan di antara kata *lain* dan *lain*, karena berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 2 mengenai penggunaan tanda hubung, telah

tertera bahwa tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Begitu juga dengan kalimat pada nomor (55), kata *dimanfaatkan* seharusnya menjadi satu kata yang serangkai, tetapi dalam data siswa yang ditemukan, kata dimanfaatkan tersebut terpenggal oleh pergantian baris. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia nomor 1 mengenai penggunaan tanda hubung, tela tertera bahwa tanda hubung digunakan untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Jadi, seharusnya di antara *dimanfaat* dan imbuhan *-kan* harus diberi tanda hubung. Bentuk kalimat yang benar untuk kedelapan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (54a) Lingkungan rumah adalah lingkungan yang ada di sekitar rumah yang terdiri dari bunga, pohon, hewan peliharaan, dan **lain-lain**.
- (55a) Mawar juga bisa **di manfaat-**
kan sebagai minuman berupa teh.